

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran, dan Upah Minimum terhadap Kemiskinan di Jawa Timur” ini ditulis oleh Elvinna Rindiani NIM 12402183123, pembimbing Ahmad Syaichoni, M.Sy.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya untuk menurunkan angka kemiskinan yang dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan tersebut. kemiskinan ini bisa diukur dengan kehidupan masyarakat yang tercukupi atau tidak, dan nantinya akan memunculkan inovasi-inovasi baru yang akan menghasilkan pendapatan bagi suatu daerah dan masyarakat itu sendiri. Masalah kemiskinan tidak dapat dituntaskan dalam waktu singkat dikarenakan kemiskinan merupakan masalah multisektor yang menyangkut berbagai sektor kehidupan masyarakat, mulai dari sektor kesehatan, pendidikan maupun tenaga kerja.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menguji pengaruh jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Jawa Timur. (2) Untuk menguji pengaruh IPM terhadap kemiskinan di Jawa Timur. (3) Untuk menguji pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Jawa Timur. (4) Untuk menguji pengaruh upah minimum terhadap kemiskinan di Jawa Timur. (5) Untuk menguji pengaruh jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia, pengangguran, dan upah minimum secara simultan atau bersama-sama terhadap kemiskinan di Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pengumpulan data melalui data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistik yang terdiri dari data time series (2017-2022) dan data cross section (38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel, dengan uji chow, uji hausman, uji larange multiplier dan uji hipotesis (Uji R^2 , uji F, dan uji t), model estimasi regresi data panel yang digunakan yaitu *Fiked Effect Model* dengan menggunakan program Eviews 10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan. (2) IPM berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan. (3) Pengangguran berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan. (4) Upah minimum berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. (5) variabel kemiskinan secara stimultan dapat dijelaskan oleh variabel jumlah penduduk, IPM, pengangguran, dan upah minimum sebesar 98%.

Upaya untuk menurunkan tingkat kemiskinan agar berhasil pemerintah Provinsi Jawa Timur perlu penanganan lebih baik lagi. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan sumber daya manusia yang memadai, karena SDM berperan ganda dalam pembangunan ekonomi baik sebagai objek dan subjek pembangunan. Membuka kursus-kursus ketrampilan dengan harapan bisa menjadi wirausahawan muda atau mudah jika ingin mencari pekerjaan, memperluas lapangan kerja, menetapkan upah minimum dengan sebaik-baiknya dengan mempertimbangkan kondisi tenaga kerja, produktivitas, dan pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran, Upah Minimum, Kemiskinan.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Influence of Population, Human Development Index, Unemployment, and Minimum Wage on Poverty in East Java" was written by Elvinna Rindiani NIM 12402183123, supervisor of Ahmad Syaichoni, M.Sy.

This research is motivated by efforts to reduce poverty which can be seen from the factors that influence poverty. This poverty can be measured by whether people's lives are fulfilled or not, and later new innovations will emerge that will generate income for an area and the community itself. The problem of poverty cannot be resolved in a short time because poverty is a multi-sectoral problem that involves various sectors of people's lives, starting from the health, education and labor sectors.

The purposes of this study are (1) to examine the effect of population on poverty in East Java. (2) To test the effect of HDI on poverty in East Java. (3) To test the effect of unemployment on poverty in East Java. (4) To test the effect of the minimum wage on poverty in East Java. (5) To test the effect of population, human development index, unemployment, and minimum wages simultaneously or together on poverty in East Java.

This study uses a quantitative approach to the type of associative research. Data collection through secondary data taken from the Central Statistics Agency which consists of time series data (2017-2022) and cross section data (38 districts/cities in East Java Province). The data analysis method used is panel data regression analysis, with the Chow test, Hausman test, Larange multiplier test and hypothesis testing (R2 test, F test, and t test), the panel data regression estimation model used is the Fiked Effect Model using the program Eviews 10.

The results of the study show that: (1) Population has a significant positive effect on poverty. (2) HDI has a significant negative effect on poverty. (3) Unemployment has a significant positive effect on poverty. (4) The minimum wage has a positive and insignificant effect on poverty. (5) the poverty variable simultaneously can be explained by the variable population, HDI, unemployment, and the minimum wage of 43%.

Efforts to reduce the level of poverty in order to be successful the East Java Provincial Government need to be handled even better. This can be done by creating adequate human resources, because human resources have a dual role in economic development as both an object and a subject of development. Open skills courses with the hope of becoming a young entrepreneur or easy if you want to find work, expand employment, set the minimum wage as well as possible taking into account labor conditions, productivity and economic growth.

Keywords: Population, Human Development Index, Unemployment, Minimum Wage, Poverty.